

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen yang digunakan untuk mengukur pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal. Sedangkan dalam uji asumsi klasik, pengujian normalitas menunjukkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan berdistribusi normal dan model regresi terbebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
2. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa variabel pengendalian internal terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jepara, terbukti bahwa $-t_{hitung} -2.257 < -t_{tabel} -1,687$ dan nilai signifikansi $0,030 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Asimetri Informasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jepara. Terbukti bahwa nilai bahwa $t_{hitung} 2,327 > t_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi $0,026 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Asimetri Informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jepara. Terbukti bahwa nilai bahwa $-t_{hitung} -2,956 < -t_{tabel} -1,687$ dan nilai signifikansi $0,006 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Kompensasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.
5. Hasil pengujian secara simultan ketiga variabel independen yaitu Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jepara. Terbukti bahwa nilai $f_{hitung} 6,042 > f_{tabel} 2,86$. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansinya $< 0,05$ maka hasil analisis tersebut dapat dinyatakan signifikan.. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal,

Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.

6. Hasil penelitian koefisien determinasi atau bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,341 artinya sebanyak 34,1 % variabel terikat Kecurangan Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh variabel bebas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi, sisanya sebesar 65,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang akan datang, untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Kecurangan Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Melengkapi metode survey dengan wawancara untuk meningkatkan sikap keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada satu pemerintahan saja, dan menambahkan variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan seperti variabel ketaatan hukum, komitmen organisasi, moralitas individu, keadilan

distributif, peran audit intern serta masih banyak hal lainnya yang dapat dijadikan variabel penelitian, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian penulis.

- c. Menambah sampel penelitian agar penelitian dapat lebih baik mengingat sampel yang digunakan hanya sebanyak 43 responden.

2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jepara:

- a. Sosialisasi atas peraturan yang berkaitan keuangan, agar menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas.
- b. Menerapkan tanggungjawab dan wewenang dan pembagian tugas secara fungsional dan terstruktur sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- c. Bagi karyawan atau pegawai, hendaknya memberikan informasi atas laporan keuangan dengan jujur dan apa adanya tanpa ada yang harus dimanipulasi agar mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok.
- d. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Jepara terutama bagi pimpinan dan kepala bidang keuangan masing-masing OPD diharapkan untuk dapat lebih mengefektifkan dan mengembangkan pengendalian internal seperti penerapan wewenang dan tanggung jawab, komunikasi dan informasi yang seimbang serta pengawasan dan evaluasi. Pemberian kompensasi juga sesuai (khususnya gaji dan tunjangan) terhadap pegawai, agar dapat menekan terjadinya praktik kecurangan.